

BAB VI PENUTUP

Bagian ini berisikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya dan saran untuk penelitian berikutnya.

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan pada hasil analisis yang telah dilakukan sebagai berikut

1. Produk yang ada di PT X terdiri dari 781 produk obat yang diklasifikasikan menjadi sembilan klasifikasi berdasarkan tingkat investasi yang diserap dan laju pemakaian atau penjualan produk yang merupakan hasil kombinasi dari klasifikasi ABC dan klasifikasi FNS (ABC-FNS) yaitu, AF dengan 68 produk, AN 20 produk, AS 14 produk, BF 56 produk, BN 93 produk, BS 80 produk, CF 4 produk, CN 59 produk, dan CS 387 produk.
2. Pengendalian persediaan terhadap produk yang termasuk kedalam kategori A atau F dimana dari sembilan kombinasi tersebut yaitu AF, AN, AS, BF, dan CF menggunakan medel Q dengan *back order* dan untuk kategori BN, BS, CN, dan CS menggunakan metode *joint replenishment* dapat menghemat total biaya persediaan yang dikeluarkan oleh perusahaan sebesar Rp4.895.156.066 atau menghemat sebesar 5,46% dari kondisi saat ini yang ada pada perusahaan.
3. Penggabungan pemesanan produk dengan *supplier* yang sama dapat menghemat total biaya persediaan dimana total biaya persediaan sebelumnya sebesar Rp84.814.765.704 dan setelah penyesuaian menghasilkan total biaya persediaan Rp84.789.942.192 terdapat penghematan sebesar Rp24.823.513. Penggabungan pemesanan ini juga menghemat total biaya persediaan dari kondisi aktual perusahaan sebesar

Rp89.709.921.771 menjadi Rp84.789.942.192 atau menghemat sebesar 5,48% dari kondisi aktual perusahaan.

4. Pengendalian persediaan yang diusulkan menghasilkan ukuran lot pemesanan, titik pemesanan kembali produk, dan cadangan pengaman untuk setiap produk yang ada pada perusahaan. Parameter yang diperoleh dapat menghasilkan total biaya persediaan yang minimum.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, adapun saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut.

1. Perusahaan dapat menerapkan kebijakan pengendalian persediaan yang diusulkan dalam melakukan perencanaan untuk kedepannya
2. Melakukan evaluasi dan peninjauan secara berkala terhadap kebijakan yang diusulkan apabila diterapkan agar perusahaan dapat meningkatkan layanan terhadap konsumen.
3. Penelitian dapat dilanjutkan dengan membuat sistem pengendalian persediaan agar membantu perusahaan dalam melakukan analisis guna menentukan kebijakan untuk periode berikutnya.

